

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif yaitu *Qualitative research focuses on the process that is occurring as well as the product or outcome. Research are particulars interested in understanding how things occurs*. Definisi oleh Creswell di atas menerangkan bahwa penelitian kualitatif difokuskan pada proses yang terjadi dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif tidak dapat dibatasi. Disamping itu, peneliti merupakan bagian yang penting dalam penelitian untuk memahami gejala sosial terjadi dalam proses penelitian.²³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode yang sifatnya mengumpulkan, menguraikan, menggambarkan, membandingkan, suatu data dengan keadaan tersebut.

B. Teknik Informan

Untuk teknik pengambilan informan yang saya lakukan di Masjid Roudhotul Muchlisin yaitu menggunakan teknik kuota. Teknik kuota disini yaitu mengumpulkan data dari sejumlah orang di masjid Roudhotul Muchlisin . Adapun kriteria indorman nya adala sebagai berikut:

1. Jama'ah masjid yang sering mengunjungi masjid, disini saya mengambil dua orang perempuan yaitu sinta dan niken.

²³ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches* (California: SAGE Publications, Inc, 1994), hal. 162.

2. Pengurus keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Jember yaitu Bapak Rusgianto selaku Bendahara Masjid.
3. Takmir Masjid Roudhotul Muchlisin yaitu Bapak Mahrus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan dimana penelitian ingin melakukan penelitian tersebut. Dalam suatu penelitian ilmiah, penelitian akan dihadapkan dengan tempat pencarian yang akan diteliti.

Pemilihan lokasi studi kasus Masjid Roudhotul Muchlisin Jember berada di jalan Gajah Mada No.180, kaliwates Jember.

D. Subyek penelitian

Menurut Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain – lain.

Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Suharsimi Arikunto mengatakan *purposive sampling* disebut juga dengan sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Walaupun cara ini diperbolehkan yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu.²⁴

Adapun subyek penelitian ini berupa :

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm 117

1. Bendahara masjid : Dr. Ir. H. Rusgianto,MM.
2. Sekertaris masjid : Drs. Mahrus, MPd.i
3. Jama'ah : Niken dan Sinta

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam mengerjakan penelitian, tujuan seorang mengadakan penelitian adalah mendapatkan data. Ada tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara

Menurut Margono wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁵

F. Analisis data

Tekhnis analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, , menyusun data telah yang dipilih dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yaitu cara yang cenderung menggunakan kata – kata atau narasi untuk

²⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 165

menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Metode analisis data deskriptif dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu²⁶:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman dari hal – hal yang pokok dan memfokuskan pada hal – hal yang penting dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian data

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Adanya penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi

Merupakan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada kesimpulan dengan ini dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Temuan – temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas.²⁷

G. Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi data. Triangulasi

²⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosada Karya, 2008). Hlm 62

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi : Mixed Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2016) , 335 - 339

diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁸

Terdapat dua jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan peneliti dengan triangulasi sumber yang mana akan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara kepada informan yang bersangkutan di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tahap yang berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra – lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasannya:

1. Tahap pra – lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih objek penelitian

²⁸ Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, 241.

- c. Melakukan peninjauan observasi terlebih dahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan.
 - d. Mengajukan judul kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam. Penelitian mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian.
 - e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
 - f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
 - g. Mengurus perizinan penelitian.
 - h. Mempersiapkan penelitian lapangan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informasi untuk memperoleh data. Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
 - 1) Mengikuti dan memantau kegiatan.
 - 2) Mencatat data
 - 3) Mengetahui tentang cara mengingat data
 - 4) Kejenuhan data
 - 5) Analisis data
 - 6) Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan yang paling akhir yaitu penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah data – data yang dibutuhkan terkumpul setelah melalui beberapa tahapan.

